

## PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK GURU-GURU DI SMP NEGERI 1 SEMBAWA

Darwin Effendi<sup>1</sup>, Masagus Firdaus<sup>2</sup>, Tahrur<sup>3</sup>, Yenny Puspita<sup>4</sup>

Sri Wahyu Indrawati<sup>5</sup>, Emawati<sup>6</sup>, Artanti Puspita Sari<sup>7</sup>

<sup>1),2),3),4),5),6),7)</sup> Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang  
Email: darwineffendi@univpgri-palembang.ac.id

### Abstrak

*Perkembangan dunia Pendidikan mengharuskan seorang guru mampu menulis karya ilmiah. Karya ilmiah yang disarankan sebagai peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yaitu penulisan artikel ilmiah. Salah satu Seorang guru agar menjadi guru yang profesional berarti guru tersebut harus selalu melaksanakan penelitian dan pembuatan artikel ilmiah. Tema pelatihan ini adalah Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di SMPN 1 Sembawa Banyuasin. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, serta demonstrasi menulis artikel ilmiah dan mencari jurnal terakreditasi Sinta. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta pelatihan tampak antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan kepada pemateri sebagai bentuk ketertarikan mereka terhadap Penulisan Artikel Ilmiah. Penulisan artikel ilmiah ini sangat berguna bagi guru-guru untuk mengurus kepangkatan ke golongan yang lebih tinggi.*

**Kata kunci:** menulis, artikel ilmiah, jurnal.

### Abstract

*The rapid development of education invites a teacher to empower him or herself the ability to write a scientific paper. One of the recommended scientific papers that can be employed to improve the quality of teachers and learning process is writing scientific articles. A teacher who wants to be a professional one needs to conduct researches and make scientific articles. The theme of this training is How to write scientific articles for teachers at SMPN 1 Sembawa-Banyuasin. Some precious methods were employed in this training, i.e., presentation, discussion, asking and answering session, and also practicing to write scientific articles and search accredited Journals by SINTA. Based on the findings of our observation, participants were enthusiastic and active during the activity. This can be seen from various questions proposed by them to the presenters that can portray their interest. Writing scientific article can be very beneficial for teachers to promote their levels.*

**Keywords:** writing, scientific articles, journals.

## WAHANA DEDIKASI

Artikel diterima tanggal : 02-02-2023 disetujui tanggal: 04-04-2023 dipublikasikan : 30-05-2023

Corresponden Author:xxxxx e-mail:xxx@mail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.11142> 

### PENDAHULUAN

Tugas yang harus dilaksanakan oleh dosen meliputi pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta penunjang kesemua itu dinamakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Setiap semester seorang dosen dituntut untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tri Darma Perguruan Tinggi ini ini harus ditingkatkan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga kualitas setiap dosen akan semakin baik.

Salah satu Tri Darma perguruan Tinggi di atas adalah PkM. Pelaksanaan PkM terkait dengan kebutuhan. Berdasarkan perkembangan dunia pendidikan seorang guru harus mampu untuk melakukan karya ilmiah. Salah satu kegiatan akademik yang dianjurkan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar adalah menulis karya tulis akademik. Karya ilmiah atau penulisan artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan yang berisi suatu permasalahan yang ditulis dan diungkapkan dengan metode-metode ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah tertentu. Karya tulis ilmiah berisi data dan fakta maupun hasil penelitian seseorang yang ditulis secara runut dan sistematis.

Berdasarkan hal di atas, maka dalam pelatihan ini disajikan tentang sistematika penulisan karya ilmiah dan cara membuat artikel ilmiah dan

mempublikasikannya. Karena telah diketahui bahwa seorang guru agar menjadi guru yang profesional berarti guru tersebut harus selalu melaksanakan penelitian dan pembuatan artikel ilmiah. Tema pelatihan ini adalah “Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru di SMPN 1 Sembawa Banyuasin”.

Pelatihan Penulisan artikel ini dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan membuat karya ilmiah bagi guru di lingkungan SMPN 1 Sembawa Banyuasin secara umum tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pemahaman guru tentang penerjemahan hasil penelitian atau kajian literatur ke dalam artikel akademik. Secara khusus, setelah mengikuti pelatihan ini peserta pelatihan diharapkan dapat:

1. Mendeskripsi sistematika penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian atau studi literatur/telaah Pustaka
2. Menjelaskan unsur-unsur artikel ilmiah
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
4. Mengkaji teori
5. Menentukan metode
6. Membuat hasil dan pembahasan
7. Menyimpulkan dan membuat sarana
8. Membuat Daftar Pustaka
9. Mempublikasikan.

### BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan berdasarkan

## WAHANA DEDIKASI

mekanisme dan rancangan umum kegiatan pelatihan yang dikoordinir oleh LPPKM UPGRI Palembang. Salah satu kegiatan yang direncanakan pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah di SMPN 1 Sembawa Banyuasin dengan mata pelajaran tersebut. “Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru”.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMPN 1 Sembawa 1 Banyuasin dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2022 bertempat di ruang kelas SMPN 1 SembawaBanyuasin.

Adapun pemateri dan bahan materi dapat dilihat di tabel berikut.

No.	Nama	Judul	Waktu
1	Dr. Darwin Effendi	Pendahuluan Penulisan judul, abstrak	8.30-9.00
2	Dr. Masagus Firdaus	Kajian Pustaka dan Penulisan <i>Intext Citation</i>	9.00-9.30
3	Dr. Tahrun	Metodologi	9.30-10.00

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan selesai sebagaimana waktu yang telah direncanakan. Rangkaian kegiatan dimulai dari pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah SMPN 1 Sembawa Banyuasin, sambutan Ketua kegiatan PkM, sekaligus membuka acara pelatihan.



Gambar 1. Kata sambutan dari Dosen Univ. PGRI Palembang

Kemudian materi narasumber dibagikan sesuai dengan topik yang dipilih. Penyampaian materi dimulai dengan memberikan materi tentang Sistematika Penulisan Karya Ilmiah. Karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, yang sistematis berdasarkan pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. Seperti dikatakan (Azahari, 2000; Djuharie, 2001; Dwiloka, 2012; Moleong, 2012), Karya ilmiah adalah tulisan yang didasarkan pada metode ilmiah untuk khalayak tertentu dan disajikan dalam format standar tertentu, seperti artikel ilmiah, tesis, disertasi.

Secara umum penulisan karya ilmiah memiliki beberapa bagian, yakni: Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian); Kajian Pustaka/tinjauan teori; Metodologi (metode, data dan sumber data, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data, teknik analisis data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran; Daftar Pustaka). Setelah karya ilmiah sudah selesai dilanjutkan dengan publish/terbit ke jurnal ilmiah.

## WAHANA DEDIKASI

Selanjutnya, materi tentang penulisan latar belakang untuk sebuah karya ilmiah. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi di bawah munculnya masalah yang menjadi perhatian peneliti. Konteks mendasar tentang latar belakang berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Dosen

Materi berikutnya mengenai Kajian Pustaka, yaitu salah satu unsur untuk menulis karya ilmiah. Kajian Pustaka ditulis berdasarkan pokok-pokok bahasan berupa judul subbab dan judul subbab-subbab yang mengulas teori-teori yang mendukung serta yang bertentangan dengan pandangannya dan menawarkan pandangan atau pendapat alternatif secara menyeluruh (Leo, 2013).

Metodologi Penelitian merupakan materi yang disampaikan selanjutnya. Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah dalam upaya menemukan data demi goal dan

kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014; Mulyana, 2006). Metodologi dipengaruhi perspektif teoretis yang digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk menentukan metode mana yang akan digunakan tergantung masalah dan jenis data penelitian (data kalimat, data angka). Beberapa manfaat metode penelitian, antara lain: (1) dapat menyusun laporan/ tulisan/ karya ilmiah dalam bentuk paper, skripsi/tesis maupun disertasi; (2) mengetahui arti pentingnya riset, sehingga keputusan-keputusan yang dibuat dapat dipikirkan dan diatur dengan sebaik-baiknya; dan (3) dapat menilai hasil penelitian yang sudah ada, yaitu untuk mengukur sampai berapa jauh suatu hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kemudian, hasil dan pembahasan sebagai materi pelatihan selanjutnya. Fungsi hasil dan pembahasan adalah untuk menampilkan data penelitian dengan jelas serta penuh makna. Hasil penelitian disajikan berupa data atau informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian dalam bentuk angka-angka (kuantitatif) dan deskripsi (kualitatif).

Selanjutnya materi tentang Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Kesimpulan merupakan gambaran umum informasi kepada pembaca untuk mengetahui hasil akhir dari sebuah penulisan karya ilmiah. Kesimpulan menjadi bagian sangat penting dari setiap karya tulis ilmiah. Daftar pustaka dari sejumlah dokumen yang dirujuk atau yang dikutip oleh sebuah dokumen dan setiap daftar pustaka dokumen tersebut dimuat dalam bibliografi dokumen yang mengutip, yang secara khusus mengkaji pengarang dan karya-karya lain.

## WAHANA DEDIKASI

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta pelatihan tampak antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan kepada narasumber atas minatnya dalam menulis karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah ini sangat berguna bagi guru-guru untuk mengurus kepangkatan ke golongan yang lebih tinggi.



Gambar 3. Peserta kegiatan aktif bertanya

Sebelum kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab, peserta diajarkan cara mengirimkan artikel penelitian ke jurnal yang terakreditasi Sinta (Science and Technology Index), dari peringkat 1 sampai 6.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Kegiatan dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai.

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMP Negeri 1 Sembawa, Banyuasin terlaksana dengan baik. Antusias para guru sangat tinggi mengikuti pelatihan dengan terlihat banyaknya peserta bertanya jawab yang dikemas dalam diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan penulisan artikel ilmiah ini agar para guru dapat mengirim artikel penelitiannya ke jurnal yang sudah terakreditasi Sinta. Dengan demikian, artikel penelitian tersebut dapat dijadikan angka kredit sebagai salah satu syarat untuk naik pangkat di jenjang karier mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azahari, Azril. (2000). *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Bambang Dwiloka dan Rati Riana (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuharie, O Setiawan. (2001) *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*. Bandung: Yrama Widya
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## WAHANA DEDIKASI

- Mulyana, Deddy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Leo. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.